

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang merumuskan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, data dikumpulkan, disusun, dijelaskan kemudian dianalisis. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan sesuatu dengan cara yang sistematis, faktual, akurat dan berkaitan dengan faktor, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. (Nazir, 2013)

B. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Tani Lestari di Desa Baleagung, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) karena merupakan salah satu kelompok tani penghasil cabai di Kabupaten Magelang. Selain itu, kelompok tani tersebut merupakan kelompok tani yang beranggotakan petani kecil yaitu petani yang memiliki lahan kurang dari 0,3 Ha.

Responden pada penelitian ini berjumlah 29 orang, yang diambil dengan teknik sensus. Sensus merupakan teknik pengambilan sampel yang mana semua petani cabai rawit yang menanam cabai rawit pada tahun 2016 yang menjadi anggota Kelompok Tani Lestari dijadikan responden dalam penelitian ini.

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari petani responden. Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan (kuesioner) pada petani anggota dan pengurus Kelompok Tani Lestari.

2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data sekunder meliputi pencatatan yang diambil dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistika, dan Kelurahan untuk diperoleh keadaan umum daerah penelitian. Pengambilan data juga diperoleh dari Kelompok Tani Lestari untuk mengetahui sejarah kelompok tani dan sebagainya.

D. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1 Asumsi

Pada penelitian ini diasumsikan bahwa tingkat teknologi budidaya yang digunakan petani anggota dianggap sama. Selain itu, nilai sisa pada biaya penyusutan diasumsikan Rp. 0.

2 Batasan Masalah

Data yang diperoleh adalah data pada musim tanam pada tahun terakhir 2016 dan harga – harga yang digunakan adalah harga yang berlaku di daerah penelitian.

E. Definisi Operasional

- 1 Profil Petani adalah gambaran identitas diri anggota kelompok yang meliputi :
 - a Usia adalah lamanya hidup petani responden dari lahir sampai penelitian dilakukan, diukur dengan satuan tahun.
 - b Jenis Kelamin merupakan identitas anggota berdasarkan perbedaan biologis yaitu Laki – laki dan Perempuan.
 - c Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang ditamatkan oleh petni responden, mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT).
 - d Luas lahan adalah luas lahan garapan yang diusahakan oleh petani sebagai anggota kelompok dan dinyatakan dalam satuan hektar.
 - e Pengalaman bertani adalah lamanya waktu petani dalam melakukan usahatani cabai samapai penelitian dilakukan, dinyatakan dalam satuan tahun.
- 2 Profil kelompok Tani adalah gambaran menyeluruh mengenai kelompok Tani Lestari di Desa Baleagung, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang yang meliputi sejarah kelompok, struktur organisasi, profil pengurus dan anggota, kegiatan kelompok, dan jenis komoditas yang diusahakan.

3 Peran Kelompok Tani adalah sejauh mana kelompok mempunyai kontribusi melalui perannya sebagai :

- a penyalur dana pemerintah berupa sarana produksi adalah pemberian dana dari pemerintah yang disalurkan melalui kelompok berupa sarana produksi, dengan indikator (1) sistem pengadaannya (2) proses penyaluran (3) jenis saprodi yang disediakan (4) sistem pembayarannya
- b memfasilitasi pasar adalah kegiatan kelompok yang membantu memasarkan hasil produksi yang diperoleh petani, dengan indikator (1) sistem pemasaran (2) siapa pedagang yang membeli (3) harga (4) sistem pembayaran
- c pendampingan teknologi budidaya cabai rawit adalah penambahan wawasan petani tentang teknologi budidaya cabai rawit, dengan indikator (1) waktu pendampingan (2) siapa yang memberikan materi pendampingan (3) materi teknologi apa yang diberikan (4) bagaimana metode penyampainnya
- d kerjasama dalam pengelolaan usahatani cabai adalah kegiatan yang dilakukan kelompok dengan petani atau petani dengan petani guna bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan berusahatani, dengan indikator (1) kegiatan gotong royong apa saja yang dilaksanakan (2) pihak yang bekerjasama

4 Respon merupakan tanggapan petani terhadap peran kelompok tani.

- a Keikutsertaan petani dalam kegiatan kelompok tani yaitu keikutsertaan petani dalam mengikuti kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok.

Tabel 1. Indikator keikutsertaan petani dalam kegiatan kelompok

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Penyaluran Sarana Produksi				
	1) Pengelolaan	Ikut mengelola secara keseluruhan	Ikut mengelola sebagian besar	Ikut mengelola sebagian kecil	Tidak ikut mengelola sama sekali
	2) Penggunaan	Selalu menggunakan sarana produksi yang diberikan	Sering menggunakan sarana produksi yang diberikan	Kadang kadang menggunakan sarana produksi yang diberikan	Tidak pernah menggunakan sarana produksi yang diberikan
2	Memfasilitasi Pasar				
	1) Pemasaran	Selalu mengikuti pemasaran dengan kelompok	sering mengikuti pemasaran dengan kelompok	Kadang kadang mengikuti pemasaran dengan kelompok	Tidak pernah mengikuti pemasaran dengan pasar kelompok
	2) Operasi Pasar	Selalu mengikuti kegiatan operasi pasar	Sering mengikuti kegiatan operasi pasar	Kadang kadang mengikuti operasi pasar	Tidak pernah mengikuti operasi pasar
3	Kerjasama dalam pengelolaan usahatani				
	1) Gotong Royong	Selalu melakukan gotong royong	Sering melakukan gotong royong	Kadang kadang melakukan gotong royong	Tidak pernah gotong royong
	2) Pertemuan Rutin	Selalu ikut pertemuan	Sering ikut pertemuan	Kadang kadang ikut pertemuan	Tidak pernah ikut pertemuan

- b Penilaian terhadap peran kelompok yaitu penilaian petani terhadap peran yang dilakukan oleh kelompok tani.

Tabel 2. Indikator penilaian petani terhadap peran kelompok

NO	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Penyaluran Sarana Produksi	Sangat baik, karena dilakukan secara transparan	Baik, karena dilakukan secara transparan	Cukup baik, karena dilakukan cukup transparan	Tidak baik, karena dilakukan tidak transparan
	1) Transparansi	Sangat baik, karena dapat membantu kebutuhan usahatani	Baik, karena sedikit membantu kebutuhan usahatani	Cukup baik, karena cukup membantu kebutuhan usahatani	Tidak baik, karena tidak membantu kebutuhan usahatani
2	Pendampingan Teknologi Budidaya	Sangat baik, karena sangat membantu meningkatkan produksi	Baik, karena membantu meningkatkan produksi	Cukup baik, karena cukup membantu meningkatkan produksi	Tidak baik, karena tidak membantu meningkatkan produksi
	Memfasilitasi Pasar	Sangat baik, karena sangat memudahkan memasarkan hasil produksi	Baik, karena membantu memasarkan hasil produksi	Cukup baik, karena cukup membantu memasarkan hasil produksi	Tidak baik, karena tidak membantu memasarkan hasil produksi
4	Kerjasama dalam pengelolaan usahatani	Sangat baik, karena sangat membantu mengurangi kendala berusahatani	Baik, karena membantu mengurangi kendala berusahatani	Cukup baik, karena cukup membantu mengurangi kendala berusahatani	Tidak baik, karena tidak membantu mengurangi kendala berusahatani

- c Pengaplikasian terhadap Teknologi yaitu sejauh mana petani mengaplikasikan anjuran penggunaan pupuk dan pestisida pada kegiatan pendampingan teknologi.

Tabel 3. Indikator pengaplikasian teknologi

Indikator	Skor			
	4	3	2	1
Teknologi Budidaya				
1) Penggunaan Pupuk	Selalu menggunakan pupuk sesuai dengan anjuran pendampingan	Sering menggunakan pupuk sesuai dengan anjuran pendampingan	Kadang kadang menggunakan pupuk sesuai dengan anjuran pendampingan	– tidak pernah menggunakan pupuk sesuai dengan anjuran pendampingan
2) Pestisida Tepat guna	Selalu menggunakan pestisida sesuai dengan anjuran pendampingan	Sering menggunakan pestisida sesuai dengan anjuran pendampingan	Kadang kadang menggunakan pestisida sesuai dengan anjuran	– tidak pernah menggunakan pestisida sesuai dengan anjuran pendampingan

- 5 Produksi merupakan jumlah output dari budidaya cabai yang diperoleh petani, diukur dengan satuan kg.
- 6 Harga merupakan nilai jual dari cabai, dinyatakan dalam satuan rupiah.
- 7 Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam usahatani dalam satu kali musim tanam dinyatakan dalam satuan rupiah dan dibedakan menjadi biaya implisit dan biaya eksplisit.
 - a Biaya Implisit adalah biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan oleh petani namun tetap diperhitungkan ke dalam proses produksi
 - b Biaya eksplisit adalah biaya yang benar – benar dikeluarkan secara nyata dalam proses produksi.
- 8 Penerimaan adalah jumlah perkalian antara jumlah output dengan harga jual output yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
- 9 Pendapatan merupakan hasil pengurangan penerimaan dengan total biaya eksplisit yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

10 Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

F. Teknik Analisis Data

1 Analisis Peran Kelompok Tani

Peranan Kelompok Tani Lestari terhadap kegiatan petani cabai rawit di analisis secara deskripsi meliputi (1) peranan sebagai penyalur sarana produksi pemerintah (2) peranan sebagai pendamping teknologi budidaya (3) peranan dalam memfasilitasi pasar (4) peranan kerjasama dalam pengelolaan usahatani.

2 Analisis Respon Petani

Respon petani dalam kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan kelompok dianalisis dengan perhitungan interval dengan rumus seperti berikut :

$$\begin{aligned} interval\ skor &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori skor}} \\ &= \frac{52 - 13}{3} \\ &= 13 \end{aligned}$$

Tabel 4. Kategori skor respon petani

Kategori Respon	Skor
Tidak Baik	13 – 26
Cukup Baik	26,01 – 39
Baik	39,01 – 52

Sedangkan untuk mengetahui skor indikator respon petani dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Skor indikator respon petani

No	Indikator	Kisaran Skor	Kategori		
			Tidak Baik	Cukup baik	Baik
1	Keikutsertaan Petani	6– 24	6– 12	12,01- 18	18,01– 24
2	Penilaian Petani	5 – 20	5 – 10	10,01 – 15	15, 01 – 20
3	Pengaplikasian Petani	2 – 8	2 – 4	4,01 - 6	6,01 – 8

3 Analisis Pendapatan Usahatani

Analisis pendapatan usahatani digunakan untuk mengetahui besarnya penerimaan yang diperoleh oleh petani anggota Kelompok Tani Lestari.

a Analisis Biaya Total Usaha

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC : Biaya total (*Total Cost*)

TFC : Total biaya tetap (*Total fixed Cost*)

TVC : Total biaya variabel (*Total Variable Cost*)

b Analisis Penerimaan

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR : Total Penerimaan (*Total Revenue*)

P : Harga Jual (*Price*)

Q : Jumlah Produksi (*Quantity*)

c Analisis Pendapatan

$$NR = TR - TC \text{ (eskplisit)}$$

Keterangan :

NR : Pendapatan (*New Return*)

TR : Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC : Total Biaya Eskplisit

d Analisis Keuntungan

$$\Pi = TR - TC \text{ (eksplisit + implisit)}$$

Keterangan :

Π : Keuntungan

TR : Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC : Total Biaya Eksplisit dan Implisit